

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti memerlukan suatu metode untuk dijadikan pijakan dalam mengerjakan penelitiannya. Sugiyono (2011, p.2) mengatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Kemudian Sugiyono menambahkan, “setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian harus didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.”

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Surakhmad (1985, p.40) mengatakan bahwa metode deskriptif yaitu “suatu metode penelitian yang menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan, penelitian digunakan untuk memecahkan masalah aktual yang terjadi pada masa sekarang. ”

Setiadi (2010:12) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah :

“Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai penelitian tentang pemahaman mengenai masalah sosial atau masalah manusia, yang didasarkan pada pengembangan suatu gambaran yang kompleks dan holistik, diuraikan dengan kata-kata yang menggambarkan rincian pendapat atau pandangan sumber data”.

Sugiyono (2011, p.2) pun menambahkan bahwa “Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan penelitian tidak membuat perlakuan, karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic*, yaitu berdasarkan pandangan dari sumber data, bukan pandangan peneliti.”

Dengan demikian, metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Penelitian ini mengkaji tentang kepaduan wacana yang ditinjau dari aspek gramatikal dan aspek leksikal yang melatarbelakangi wacana berita. Sesuai dengan pernyataan di atas, maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

3.2 Populasi

Setiadi (2010, p.37) menjelaskan bahwa pada dasarnya populasi adalah sumber data atau sekumpulan data yang menjadi objek penelitian. Pengertian tentang populasi dijelaskan lebih lanjut oleh Arikunto (2002, p.208):

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”

Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wacana berita majalah pendidikan *online* <http://www.vousnousils.fr> pada kurun waktu antara Oktober 2015 sampai dengan tanggal 25 Februari 2016.

3.3 Sampel

Sampel adalah beberapa populasi yang diambil untuk diteliti, seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2002, p.109), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Suatu sampel tidak dapat diambil begitu saja, tetapi ada teknik dan jenisnya tersendiri, sebagaimana dijelaskan oleh Setiadi (2010, p.37) yang menerangkan bahwa “Proses penentuan sampel dari jumlah populasi yang ada disebut dengan teknik penyampelan (*sample*)

technique)”. Di bawah ini merupakan beberapa jenis teknik pengambilan sampel yang dijelaskan oleh Arikunto (2002, p.123) :

1. *Random sampling* (undian, ordinal, menggunakan tabel bilangan random).
2. *Stratified sampling*.
3. *Area probability sampling*.
4. *Propotional sampling* (dikombinasikan dengan *stratified* atau *area probability sampling*).
5. *Purposive sampling*.
6. *Quota sampling*
7. *Cluster sampling*; dan
8. *Double sampling*.

Mengingat penelitian yang dilakukan adalah analisis terhadap wacana berita, maka teknik penyampelan yang digunakan oleh peneliti adalah teknik purposive sampling atau sampel bertujuan. Arikunto (2002, p.117) menjelaskan bahwa teknik penyampelan jenis ini dilakukan karena keterbatasan peneliti untuk melakukan penelitian yang lebih besar atau jauh, keterbatasan tersebut seperti waktu, tenaga dan dana. Arikunto (2002, p.118) syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan sampel berdasarkan tujuan tertentu, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan dengan ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjects*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Penelitian ini mengambil beberapa sampel untuk memudahkan penelitian serta untuk keefektifan dalam menganalisis data. Pengambilan sampel ini juga dengan pertimbangan dapat mewakili keseluruhan jumlah populasi. Dengan demikian, teknik pengambilan *purposive sample* ini dapat digunakan untuk penelitian analisis wacana teks jurnalistik yang akan

peneliti lakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 teks jurnalistik yang diambil dari majalah pendidikan *online* <http://ww.vousnousils.fr> yang terbit pada bulan Oktober 2015 sampai dengan Februari 2016.

Peneliti memilih lima teks jurnalistik yang memiliki kriteria berupa judul berita yang menarik dan menjadi sorotan pembicaraan publik dalam dunia pendidikan di Eropa pada bulan Oktober 2015 hingga bulan Februari 2016. Selain itu, berita pendidikan dipilih karena rubrik tersebut cocok dengan jurusan yang diambil oleh peneliti, yaitu Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Selain itu bertujuan untuk mengetahui perkembangan dunia pendidikan di Negara Perancis. Pengetahuan tersebut dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan atau mungkin dapat dijadikan panutan.

3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan tiga istilah yang sesuai dengan judul penelitian yaitu analisis wacana, kohesi, dan majalah pendidikan *online* yang mengarahkan kepada fokus penelitian. Pembahasan definisi operasional bertujuan agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan dan memudahkan pemahaman terhadap istilah yang dimaksud. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing – masing istilah tersebut, yaitu:

3.4.1 Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan. Sobur (2012, p.48) mengatakan bahwa analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Analisis wacana dalam penelitian ini memiliki arti suatu cara yang digunakann untuk mengetahui struktur kalimat dalam wacana jurnalistik dari perspektif kohesi gramatikal dan leksikal.

3.4.2 Kohesi

Kajian kohesi merupakan bagian dari analisis wacana. Kohesi merupakan salah satu unsur pembentuk teks yang penting. Brown dan Yule menyatakan bahwa unsur pembentuk teks itulah yang membedakan sebuah rangkaian kalimat itu sebagai sebuah teks atau bukan teks (Arifin dan Rani, 2000, p.72).

Halliday dan Hasan (1976, p.4) menambahkan bahwa kohesi dapat terjadi karna adanya hubungan keterkaitan dalam unsur – unsur yang berada dalam teks tersebut. Hubungan tersebut ditandai dengan menggunakan aspek dan leksikal. Halliday dan Hasan (1976, p.6) membagi kohesi menjadi dua macam, yaitu kohesi gramatikal (*grammatical cohesion*) dan kohesi leksikal (*lexical cohesion*). Kohesi gramatikal dapat dibedakan atas: (1) referensi (*la référence*), (2) substitusi (*la substitution*), (3) elipsis (*l'ellipse*), dan (4) konjungsi (*la conjonction*). Kohesi leksikal dapat dibedakan atas (1) reiterasi (*la répétition*) dan kolokasi (*la collocation*).

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji kepaduan wacana dengan menggunakan aspek leksikal dan gramatikal sebagai bukti dari kekohesifan sebuah wacana.

3.4.3 Majalah pendidikan online

Majalah adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel–artikel dari berbagai penulis (Assegaff, 1983). Selain memuat artikel, Majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Majalah dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu majalah umum dan majalah khusus. Majalah khusus adalah

majalah yang mengemukakan khusus bidang-bidang tertentu, misalnya pendidikan pertanian, ekonomi, teknik, ilmu pengetahuan dan lain-lain. Majalah *vousnousils* adalah majalah khusus yang didirikan sejak tahun 2002. Majalah ini khusus membahas tentang berita pendidikan di Perancis baik nasional maupun internasional

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil wacana berita dari majalah pendidikan *online vousnousils* yang dapat diakses secara mudah di alamat web <http://ww.vousnousils.fr>. Majalah pendidikan *online* yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah majalah pendidikan yang terdapat di media informasi jaringan internet dan dapat selalu diakses kapanpun dan dimanapun

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (2013, p.2013). Sedangkan Sugiyono (2011, p.102) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tabel kohesi aspek gramatikal dan leksikal wacana. Kemudian untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti membuat instrumen berdasarkan teori alat kohesi Halliday dan Hasan (1976), sebagai berikut.

Tabel 3.1
Korpus Data Analisis Penanda Referensi
Kohesi Aspek Gramatikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek referensi	Jenis Referensi			
			Persona	Demonstratif	Possesif	Komparatif

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi jenis referensi persona yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi referensi demonstratif yang muncul pada kolom ketiga
6. Kolom keenam diisi referensi posesif yang muncul pada kolom ketiga
7. Kolom ketujuh diisi referensi komparatif yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.2
Korpus Data Analisis Penanda Substitusi
Kohesi Aspek Gramatikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek substitusi	Jenis Substitusi		
			Nominal	Verbal	Klausal

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi jenis substitusi nominal yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi substitusi frasal yang muncul pada kolom ketiga
6. Kolom keenam diisi substitusi klausal yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.3

Korpus Data Analisis Penanda Elipsis

Kohesi Aspek Gramatikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek elipsis	Jenis Elipsis		
			Kata	Frasa	Klausa

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian

Nur Shabrina Lestari, 2016

ANALISIS WACANA TEKS JURNALISTIK PADA MEDIA MASSA ONLINE MAJALAH PENDIDIKAN PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi jenis elipsis kata yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi elipsis frasa yang muncul pada kolom ketiga
6. Kolom keenam diisi elipsis klausa yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.4
Korpus Data Analisis Penanda Konjungsi
Kohesi Aspek Gramatikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek konjungsi	Jenis Konjungsi	
			Koordinatif	Subordinatif

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi konjungsi koordinatif yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi konjungsi subordinatif yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.5
Korpus Data Analisis Penanda Repetisi
Kohesi Aspek Leksikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek repetisi	Jenis Repetisi		
			Repetisi Utuh	Repetisi Perubahan Bentuk	Repetisi Parsial

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi repetisi utuh kata yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi repetisi perubahan bentuk yang muncul pada kolom ketiga
6. Kolom keenam diisi repetisi parsial yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.6

Korpus Data Analisis Penanda Sinonimi

Kohesi Aspek Leksikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek sinonimi	Jenis Sinonimi		
			Kata dengan kata	Kata dengan frasa	Frasa dengan frasa

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut

Nur Shabrina Lestari, 2016

ANALISIS WACANA TEKS JURNALISTIK PADA MEDIA MASSA ONLINE MAJALAH PENDIDIKAN PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi jenis sinonimi kata dengan kata yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi jenis sinonimi kata dengan frasa yang muncul pada kolom ketiga
6. Kolom keenam diisi jenis sinonimi frasa dengan frasa yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.7

**Korpus Data Analisis Penanda Antonimi
Koehsi Aspek Leksikal**

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung aspek antonimi	Jenis Antonimi	
			Antonim Mutlak	Antonim Hubungan

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
4. Kolom keempat diisi antonim mutlak yang muncul pada kolom ketiga
5. Kolom kelima diisi antonim hubungan yang muncul pada kolom ketiga

Tabel 3.8
Korpus Data Analisis Penanda Hponimi
Kohesi Aspek Leksikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung penanda hponimi

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf yang mengandung penanda hponimi

Tabel 3.9
Korpus Data Analisis Penanda Kolokasi
Kohesi Aspek Leksikal

No.	Urutan paragraf	Kalimat yang mengandung penanda kolokasi

--	--	--

Keterangan :

1. Kolom pertama diisi nomor urut
2. Kolom kedua diisi urutan paragraf dalam wacana teks jurnalistik yang menjadi data penelitian
3. Kolom ketiga diisi paragraf yang mengandung penanda kolokasi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011, p.224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang peneliti akan lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian (Chaedar, 2008). Langkah yang pertama peneliti akan melakukan studi kepustakaan untuk memperoleh teori yang relevan. Adapun teori-teori tersebut dikumpulkan dari buku, hasil penelitian, artikel, jurnal, situs dan laporan yang sesuai dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Sugiyono (2011, p.240) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang berupa tulisan misalnya catatan harian, peraturan, biografi sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni seperti gambar, film, patung, dan lain-lain. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan majalah pendidikan *online*

<http://ww.vousnousils.fr> sebagai dokumen otentik yang nantinya akan dianalisis.

3.7 Prosedur Penelitian

Pengelolaan data dilakukan untuk menjawab masalah penelitian atau untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian (Chaer, 2007, p.46). Adapun langkah – langkah analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sumber – sumber teori mengenai wacana jurnalistik, kohesi baik dalam aspek gramatikal maupun leksikal serta sumber data yang akan dijadikan penelitian, yaitu berita pendidikan dari majalah pendidikan *online* <http://ww.vousnousils.fr> edisi bulan Oktober 2015 – Februari 2016.

2) Klasifikasi data

Pada tahap pengklasifikasian data ini, peneliti mengklasifikasikan berita mana saja yang mengandung kohesi aspek gramatikal dan leksikal yang ada dalam wacana jurnalistik <http://ww.vousnousils.fr> menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

3) Analisis data

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis sumber data yang telah diklasifikasikan dan mengandung koheisi aspek gramatikal dan leksikal pada majalah pendidikan *online* <http://ww.vousnousils.fr> menggunakan teori yang dikemukakan oleh Halliday dan Hasan (1976)

4) Kesimpulan

Pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengambil kesimpulan dari hasil analisis data yang telah dilakukan.